

PERPUDES KALURAHAN MULO DAN TEPUS Dijadikan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

WONOSARI (KR) - Dua perpustakaan desa (Perpusdes) Kalurahan Mulo Kapanewon Wonosari dan Tepus Kapanewon Tepus dijadikan contoh Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Gunungkidul.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) bekerja sama dengan Sekolah Pascasarjana UGM mengawali kegiatan pembinaan dengan melakukan sosialisasi program kepada masyarakat yang tersasar program tersebut, Senin (4/7).

Dihadiri oleh unsur Kapanewon, Lurah Mulo dan Tepus, Pengelola Perpustakaan Kalurahan, Ketua TP PKK Kalurahan, Ketua Karang Taruna Kalurahan, dan Tokoh Masyarakat. Sebagai Narasumber, Sa-



KR-Endar Widodo

Kisworo MPd membuka sosialisasi.

firotu Khoir PhD, (Tim peneliti UGM), Agung Wibawa, SIP (Master trainer) dan Dewi Ria Rahayu SE (Pengelola Perpustakaan Balai Pintar Pengkol, Ngipar).

"Sosialisasi ini sebagai kegiatan awal pembinaan selanjutnya," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Gunungkidul Kisworo SPd MPd dalam sambutannya.

Perpustakaan berbasis inklusi sosial, lanjutnya Kadispusip Gunungkidul, perpustakaan yang proaktif membantu individu dan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri dan membantu meningkatkan jejaring sosial. Perpustakaan juga mendukung komunitas, orang dewasa dan keluarga untuk belajar di perpustakaan. (Ewi)

CEGAH ANTRAKS MELUAS

DPKH Lakukan Isolasi Terbatas Lalin Ternak

WONOSARI (KR)-Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kabupaten Gunungkidul, melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit antraks agar tidak semakin meluas dengan melakukan isolasi terbatas terhadap lalu-lintas (Lalin) ternak di Kapanewon Semanu.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul drh Wibawanti mengatakan dari hasil penelusuran dan pemeriksaan lapangan sejak akhir tahun hingga saat ini sudah menemukan 5 ekor hewan ternak positif terjangkit antraks. Kelima hewan ternak positif antraks merupakan jenis sapi dari wilayah Semanu dan semua mati mendadak tanpa gejala.

"Sejak kasus kematian sapi dilaporkan masyarakat adanya sapi mati mendadak dan langsung diperiksa laboratorium dan hasilnya positif antraks

baru-baru ini," katanya, Rabu (5/7).

Awalnya. Karena kematiannya identik dengan gejala yang mengarah terkekan antraks pihaknya sudah meminta agar sapi yang mati tersebut dikubur dan diambil spesimennya untuk diuji laboratorium.

Bangkai sapi yang sudah dikubur tersebut pada malam harinya diambil untuk 'dipurak' atau dagingnya dibagikan kepada puluhan warga untuk dikonsumsi. Baru hasil laboratorium keluar ternyata sapi mati yang dikonsumsi tersebut positif terjangkit antraks. Hasil pemeriksaan terha-

dap ratusan warga yang saat itu ikut menyantap daging dilakukan pemeriksaan dan ternyata terdapat lebih dari 80 orang mengalami sakit terindikasi suspek antraks. "Kami juga sudah melakukan pemberian anti biotik, vaksinasi antraks, pemberian disinfektan dan meminimalkan ternak keluar dari kawasan sekitar," ujarnya.

Mengantisipasi penularan antraks meluas, DPKH Gunungkidul kini mengeluarkan surat keterangan kesehatan hewan untuk ternak setiap transaksi penjualan yang dikirim keluar daerah. Dengan cara dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu atau diuji laboratorium untuk memastikan hewan bebas penyakit antraks. Dengan berbagai langkah yang dilakukan diharapkan dapat mencegah penyebaran dan penularan

penyakit antraks.

Terpisah Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, dr Dewi Irawaty Mkes mengakui terdapat sebanyak 125 warga Jati, Candirejo, Semanu yang sudah melakukan pemberian anti biotik, vaksinasi antraks, pemberian disinfektan dan meminimalkan ternak keluar dari kawasan sekitar," ujarnya.

Mengantisipasi penularan antraks meluas, DPKH Gunungkidul kini mengeluarkan surat keterangan kesehatan hewan untuk ternak setiap transaksi penjualan yang dikirim keluar daerah. Dengan cara dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu atau diuji laboratorium untuk memastikan hewan bebas penyakit antraks. Dengan berbagai langkah yang dilakukan diharapkan dapat mencegah penyebaran dan penularan

penyakit antraks. Terpisah Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, dr Dewi Irawaty Mkes mengakui terdapat sebanyak 125 warga Jati, Candirejo, Semanu yang sudah melakukan pemberian anti biotik, vaksinasi antraks, pemberian disinfektan dan meminimalkan ternak keluar dari kawasan sekitar," ujarnya.

BUPATI LAKUKAN UJI COBA

Kembangkan Wisata Dirgantara



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul uji coba pesawat Zenith CH750.

WONOSARI (KR) - Pembekal Gunungkidul membuka peluang pengembangan wisata dirgantara dengan konsep terbang mengelilingi Gunungkidul dengan take off dan landing di Lanud Gading, Playen.

Uji coba dengan konsep aero wisata ini dilaksanakan Bupati Gunungkidul

H Sunaryanti dengan menggunakan Pesawat Zenith CH750 bersama komunitas Jogja Flying Club (JFC) dari Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Lanud Adisucipto, Yogyakarta.

"Kami sudah coba terbang dengan melintasi wilayah utara hingga wilayah pantai selatan melihat keindahan Gunungkidul

dari udara," kata bupati usai melakukan ujicoba terbang, Senin (3/7).

Bupati optimis konsep wisata udara ini akan berhasil meskipun tergolong sebagai wisata minat khusus. Pihaknya mengaku akan melakukan pembahasan secara serius baik dengan FASI Lanud Adisucipto, Jogja Flying Club (JFC) maupun nantinya dengan pihak swasta. Untuk wilayah Gunungkidul ada fasilitas Lapangan Udara (Lanud) Gading, Playen yang bisa dimanfaatkan. Ini salah satu keunggulan dan modal yang ada.

Kepala Dinas Potensi Dirgantara (Kadispotdirga) Lanud Adisucipto Kolonel Sus Dedy Indrawanto menyambut baik rencana yang digagas Pembekal Gunungkidul ini. (Bmp)

975 Siswa Pendidikan Kesetaraan Diwisuda

WONOSARI (KR) - Sebanyak 975 peserta didik Pendidikan Kesetaraan di Gunungkidul mengikuti wisuda atau Wasana Warna di Gedung SKB Wonosari, Selasa (4/7). Secara rinci warga belajar ini terdiri dari kejar paket A setara SD 31 siswa, kejar paket B setara SMP 148 siswa dan kejar paket C setara SMA sebanyak 795 siswa.

"Selain melakukan wisuda kepada 975 warga belajar, juga ditampilkan karya siswa. Diantaranya berupa kerajinan, makanan olahan hingga aksesoris. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan ini diharapkan ikut mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Gunungkidul," kata Ketua Forum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gunungkidul Tugino.



KR-Dedy EW

Sebagian peserta didik usai wisuda bersama undangan.

Kegiatan dihadiri Assek Bidang Kesra Pemkab Drs Agus Hartadi MSi, Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati MM, Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Supriyadi, perwakilan perguruan tinggi diantaranya UGK, STAIYO, UNY dan UT. Diungkapkan, bagi siswa yang lulus pada kejar paket C diha-

rapkan bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Lulusan ini juga dibekali dengan keterampilan. "Karena dalam pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan 29 lembaga PKBM, program akademik 70 persen dan 30 persen merupakan pendidikan keahlian atau keterampilan," jelasnya. (Ded)

POLRES MENGGELAR KETOPRAK Tampilkan Lakon Arya Penangsang

WATES (KR) - Polres Kulonprogo kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan Kulonprogo menggelar pentas ketoprak, sendratari kolosal Nyi Ageng Serang, hadroh di halaman Polres setempat, Senin (3/7) malam. Kegiatan ini sebagai puncak perayaan Hari Bhayangkara.

Pentas ketoprak dengan

lakon Arya Penangsang ini turut melibatkan Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setyowati sebagai Senopati Hagnyonosari, Dandim 0731 Kulonprogo Letkol Inf Nurwalyanto sebagai Senopati Jayawiguna, Sekda Kulonprogo Triyono SIP MSi sebagai Tumenggung Kertiyuda dan Ketua DPRD Kulonprogo Akhid

Nuryanti SE sebagai Nyi Menggung Kertiyuda.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setyowati mengatakan, kegiatan yang dikemas dalam silaturahmi kamtibmas dan pesta rakyat ini merupakan salah satu upaya Polres Kulonprogo mengajak masyarakat agar menjaga kamtibmas tetap kondusif melalui pendekatan budaya.

"Pentas seni pada puncak perayaan ke-77 Hari Bhayangkara ini sebagai sarana meningkatkan sinergitas Polri dengan forkompida dan masyarakat menuju Kulonprogo aman, nyaman dan tertib serta banyak filosofi terkandung dalam kegiatan ini. Pentas ketoprak ini kami kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan persiapannya selama satu bulan," kata Kapolres. (Dan)



KR-Dani Ardiyanto

AKBP Nunuk Setyowati, Letkol Inf Nurwalyanto, Triyono SIP MSi dan Akhid Nuryanti SE saat pentas ketoprak.

Pergerakan Penumpang di YIA Terus Meningkat

TEMON (KR) - Pejabat Pengganti Sementara (Pgs) General Manager Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) Agus Pandu Purnama mengatakan, pada semester satu tahun 2023 (Januari - Juni) bandara tersebut melayani 2.037.768 penumpang. Pergerakan penumpang tersebut tumbuh 57,83 persen dibanding periode yang sama di tahun 2022 yang hanya melayani 1.291.094 penumpang.

Diungkapkan pergerakan trafik sepanjang Juni 2023 mengalami pertumbuhan dibanding bulan Juni 2022, baik penumpang, pergerakan pesawat, maupun kargo. Trend pertumbuhan ini tentu menandakan proyeksi positif bagi pemulihan sektor transportasi udara khususnya di YIA. "Sepanjang bulan Juni 2023, YIA melayani 376.029 penumpang dengan 2.627 pergerakan pesawat dan

1.012.891 kilogram kargo," jelas Agus Pandu, Rabu (5/7).

Sementara itu pada periode libur panjang Hari Raya Idul Adha tahun ini, Angkasa Pura I mendata puncak arus pergerakan penumpang terjadi Minggu (2/7), dengan realisasi trafik mencapai 231.852 pergerakan penumpang di 15 bandara.

"Di YIA puncak arus pergerakan penumpang terjadi pada Rabu 28 Juni 2023 dan Minggu (2/7) dengan realisasi trafik mencapai 14.537 dan 16.240 penumpang pada hari tersebut," jelasnya menambahkan libur panjang Hari Raya Idul Adha berdampak positif terhadap trafik YIA.

Sesuai prediksi, realisasi pergerakan penumpang selama periode ini tumbuh hingga lebih dari 50 persen. Periode libur panjang Idul Adha dimulai 27 Juni 2023



KR-Asrul Sani

Penumpang di YIA menunggu jadwal keberangkatan.

hingga 3 Juli 2023, tercatat total 96.304 penumpang melakukan perjalanan melalui YIA, pergerakan ini tumbuh 59 persen dibanding periode yang sama di 2022. Begitu juga dengan pesawat tumbuh 52 persen dengan 628 pergerakan dan 215.657 kilogram kargo tumbuh sebesar 37 persen.

"Tumbuhnya trafik pada periode libur panjang ini juga menjadi indikasi sema-

kin meningkatnya minat masyarakat untuk berlibur dan bepergian menggunakan moda transportasi udara. Tentunya hal ini sangat positif terhadap upaya recovery kinerja operasional perusahaan di tahun ini," tuturnya.

Merespon terus tumbuhnya trafik tersebut pihaknya berkomitmen memberikan layanan terbaik. (Rul)

Poklahsar Dorong Pemberdayaan Masyarakat

TEMON (KR)-Gerakan Membangun dengan Semangat Gotong Royong (Gerbang Segoro) yang dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kulonprogo bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya yang tergabung dalam kelompok Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) maupun Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar). Harapannya, ada peningkatan untuk ekonomi masyarakat, khususnya dari kelompok perikanan.

"Selasa (4/7) Lomba Gerbang Segoro dengan kategori Poklahsar telah selesai dengan terakhir penilaian di Poklahsar Wanita Man-

diri Glagah Temon. Semua peserta luar biasa," kata Kepala DKP Kabupaten Kulonprogo Ir Trenggono Trimulyo MT di sela-sela penilaian Poklahsar Wanita Mandiri, di Glagah Temon, Selasa (4/7).

Dijelaskan Trenggono,

husus Poklahsar ini yang dinilai diantaranya kelembagaan kelompok, inovasi-inovasinya, termasuk yel-yel maupun lagu serta live cooking. "Hampir setiap kelompok yang maju lomba, masing-masing memiliki ciri khas. Terutama

dalam live cooking. Kalau produk hampir sama yang kering. Tetapi yang live cooking ini berbeda-beda. Misalnya, kalau di Galur ada donat lele dan dawet lele, di Sentolo ada empek-empek ikan. Semua enak," ujarnya.

Trenggono mengaku bangga karena produk makanan ikan ini sudah banyak sekali. Mungkin bisa lebih 50 produk dan sudah dipasarkan di Pasar Sarwo Laris setiap harinya.

"Tindak lanjutnya, kita akan meningkatkan pembinaan produksi, kualitas, packing. Ke depan kita buka lebih besar lagi di Pasar Sarwo Laris ini," imbuhnya. (Wid)



KR-Widiastuti

Trenggono memperlihatkan produk olahan ikan.